

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Akhir-akhir ini dunia di gemparkan dengan munculnya wabah virus yang menyebabkan semua aktivitas terkendala, termasuk Negara Indonesia. Wabah itu bernama virus covid-19 (Corona Virus Disease 2019) dinamakan demikian karena virus ini muncul pada tahun 2019. Corona Virus Disease 2019 adalah sebuah virus yang menular melalui kontak langsung, kemunculan virus covid-19 berdampak pada semua bidang diantaranya perdagangan, industri, perekonomian, dan berbagai bidang lainnya khususnya dibidang pendidikan. Hal ini menyebabkan pendidikan di Indonesia tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya. Pendidikan formal yang seharusnya dilaksanakan disekolah dengan nyaman dan aman kini tidak lagi demikian, sekolah bukan lagi satu-satunya tempat pendidikan formal karena kondisi dan situasi yang mengharuskan pembelajaran berbasis online, yang dilaksanakan secara PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh).

Undang-undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mengatakan bahwa Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai

media komunikasi.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Dogmen pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*).<sup>2</sup> Cara belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri akan tetapi perlu adanya komunikasi antara komponen-komponen pembelajaran jarak jauh, karena pendidikan adalah konsep *guided didactic conversation* yaitu interaksi dan komunikasi yang bersifat membimbing dan mendidik pembelajar sehingga mereka merasa nyaman untuk belajar membahas topik yang mereka minati.<sup>3</sup>

Maka dari itu pembelajaran jarak jauh adalah satu-satunya jawaban untuk mengatasi pembelajaran di era pandemi covid-19 dan menjadi penghubung antara guru dan peserta didik agar pembelajarannya berlangsung lama. PJJ dilakukan dengan dua cara yang pertama secara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan).

Pembelajaran yang diterapkan di sekolah menengah pertama adalah dengan menerapkan pembelajaran daring dengan memanfaatkan jaringan internet. Selama pandemi covid-19 SMP N 1 Karangsambung menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara daring dengan memanfaatkan media seperti Whatsapp Group, Zoom meeting, dan Classroom.

---

<sup>1</sup> Tatik Pudjiani dan Iis Suryatini, *Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Aktif dan Menarik*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 6

<sup>2</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 19

<sup>3</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 20

Dalam pembelajaran jarak jauh terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya dan ditemukan masalah dalam pelaksanaannya seperti signal susah, tidak punya kuota, tidak punya HP, kurang semangat dalam belajar, dan HP bukan android.<sup>4</sup>

Dari kendala-kendala yang muncul sangat berdampak pada siswa, yakni siswa menjadi kurang semangat dalam belajar, selain itu karena PJJ dilaksanakan dirumah menyebabkan siswa lebih memilih bermain dari pada mengerjakan tugas yang diberikan bapak ataupun ibu guru. Hal ini membuat semua guru gelisah, bingung, dan tidak semangat dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru. Harus bagaimana dan seperti apa mengajar siswa di era pandemi covid-19 ini?

Dalam hal ini Guru PAI Berperan penting untuk memberikan semangat kepada siswa maupun guru lainnya karena guru PAI selain menjadi guru agama juga menjadi motivator ataupun pendakwah di Sekolah. Mengajarkan nilai-nilai keagamaan, baik di jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Bisa diambil kesimpulan bahwa guru agama adalah guru sepanjang masa karena ilmunya diperhitungkan sampai akhirat.

Dari pertimbangan diatas penulis mengambil judul Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas viii

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Kasno selaku guru PAI di SMP N 1 Karangsambung, pada hari jum'at 16 April 2021, pukul 10.00 WIB

di SMP N 1 Karangsembung Kabupaten Kebumen”. Penulis memilih judul tersebut karena beberapa pertimbangan diantaranya karena merupakan sekolah favorit di kecamatan Karangsembung.

## **B. Pembatasan Masalah**

Supaya penelitian tidak terlalu luas dan tidak keluar dari tema penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh kelas viii di SMP N 1 Karangsembung
2. Metode apa yang digunakan kelas viii di SMP N 1 Karangsembung

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini ada beberapa rumusan masalah yang akan menjadi topik pembahasan:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran pendidikan agama islam kelas viii di SMP N 1 Karangsembung kabupaten kebumen?
2. Metode apa saja yang dipakai dalam pembelajaran jarak jauh mata pelajaran pendidikan agama islam kelas viii di SMP N 1 Karangsembung?

#### **D. Penegasan istilah**

Penulis dalam skripsi ini memberi judul “Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas viii di SMP N 1 Karangsambung Kabupaten Kebumen”. Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul diatas perlu penulis tegaskan arti masing-masing bagian dari judul tersebut. Adapun penegasan dari istilah judul penelitian, yaitu:

##### 1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah usaha untuk mencapai tujuan berupa kemampuan tertentu atau pembelajaran adalah usaha untuk terciptanya situasi belajar sehingga yang belajar memperoleh atau meningkatkan kemampuannya.<sup>5</sup>

Yang dimaksud pembelajaran disini adalah pembelajaran di SMP N 1 Karangsambung.

##### 2. Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Daradjat dalam bukunya Dakir dkk pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Jamaludin dkk, *Pembelajaran Prespektif Islam*, Cet ke 1 (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015) hal. 30

<sup>6</sup> Dakir dan Sardimi, *Pendidikan Islam dan ESQ: Komparasi – Intrgrasif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*, Cet ke 1 (Semarang : Rasail Media Group, 2011) hal. 34

Yang dimaksud Pendidikan Agama Islam (PAI) disini adalah pendidikan PAI di SMP N 1 Karangsembung.

### 3. Pembelajaran jarak jauh

Pembelajaran jarak jauh adalah sekumpulan metode pengajaran dimana aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pemisah kedua kegiatan tersebut dapat berupa jarak fisik, misalnya lokasi peserta didik jauh dari institusi pendidikan. Pemisah dapat pula jarak nonfisik yaitu berupa keadaan yang memaksa seseorang yang tempat tinggalnya dekat dari lokasi institusi tersebut. Keterpisahan antara kegiatan pengajaran dan kegiatan belajar adalah ciri dari pembelajaran jarak jauh, PJJ adalah suatu sistem pemerataan dalam bidang pendidikan yang dapat mengatasi beberapa masalah yang ditimbulkan akibat keterbatasan tenaga pengajar yang berkualitas.<sup>7</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas Pembelajaran Jarak Jauh adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada tempat yang berbeda antara siswa dan pengajarnya.

---

<sup>7</sup> Moh. Soleh, *Metodologi pembelajaran kontemporer*, Cet Ke 1 (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara,2014), hal. 173

#### 4. SMP N 1 Karangsembung

SMP N 1 Karangsembung adalah salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang berlokasi di Jalan Karangsembung Kabupaten Kebumen.<sup>8</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam kelas viii di SMP N 1 Karangsembung Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2021.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana proses pembelajaran jarak jauh mata pelajaran pendidikan agama islam kelas viii di SMP N 1 Karangsembung
2. Mengetahui metode apa yang di pakai dalam pembelajaran jarak jauh mata pelajaran pendidikan agama islam kelas viii di SMP N 1 Karagsambung

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat bagi sesama baik dari segi teoritis maupun segi praktis.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Edi Sucipto selaku kepala sekolah di SMP N 1 Karangsembung

1. Secara teoretis

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan proses pembelajaran jarak jauh di SMP N 1 Karangsambung.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi kepala sekolah

- 1) Memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan Pembelajaran Jarak Jauh
- 2) Dapat memberikan perbaikan terhadap pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh yang lebih baik

b. Bagi guru

- 1) Dapat menjadi masukan positif dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh
- 2) Dapat menambah inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif dan menyenangkan
- 3) Dapat memberikan semangat bagi sesama guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh

c. Bagi siswa

- 1) Memberikan pengetahuan tentang pembelajaran jarak jauh
- 2) Memberikan semangat belajar dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh